

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pemaparan hasil data penelitian peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian siswa melalui pendekatan *somatic, auditory, visual, and intellectual* (SAVI) pada peserta didik kelas VIII C dan D SAINS MTS Tarbiyatul Banin Winong yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat memberikan simpulan di antaranya:

1. Terdapat peningkatan signifikan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII C dan D SAINS setelah diterapkannya pendekatan *somatic, auditory, visual, and intellectual* (SAVI) dengan uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu $t_{paired} = -16,231 < t_{tabel} = -1,6725$. dan taraf signifikansinya $0,00 < 0,05$. Terdapat peningkatan signifikan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII C dan D SAINS setelah diterapkannya pendekatan *somatic, auditory, visual, and intellectual* (SAVI) dengan uji *N-gain* menunjukkan hasil 0,588144 dengan kriteria sedang.
2. Terdapat peningkatan signifikan kemandirian siswa kelas VIII C dan D SAINS setelah diterapkannya pendekatan *somatic, auditory, visual, and intellectual* (SAVI) dengan uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu $t_{paired} = -12,016 < -t_{tabel} = -1,6725$. dan taraf signifikansinya $0,00 < 0,05$. Terdapat peningkatan signifikan kemandirian siswa kelas VIII C dan D SAINS setelah diterapkannya pendekatan *somatic, auditory, visual, and intellectual* (SAVI) dengan uji *N-gain* menunjukkan hasil 0,344509 dengan kriteria sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan memanfaatkan pendekatan *somatic, auditory, visual, and intellectual* (SAVI) sebagai alternatif untuk proses pembelajaran di mana model tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian siswa peserta didik.
2. Bagi peserta didik selalu mempertahankan semangatnya selama proses pembelajaran serta lebih berperan aktif dalam kegiatan

pembelajaran, karena peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian siswa juga bergantung pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang penerapan model pembelajaran yang sekiranya inovatif dalam peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian siswa sebagai bentuk pengembangan dari penelitian ini.

